

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Tinjauan tentang Narkotika dan Penyalahgunaan Narkotika Bagi Diri Sendiri	23

B. Tinjauan tentang Kebijakan Hukum Pidana	30
C. Tinjauan tentang Kebijakan Formulasi	37
D. Tinjauan tentang Penuntutan dan Pemidanaan	41
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Sifat Penelitian	48
B. Data Penelitian	51
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data	54
D. Analisis Data	55
E. Jalannya Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Kelemahan Formulasi yang Terdapat dalam Ketentuan Pasal 112 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika	58
1. Kelemahan Unsur “memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan” dalam Pasal 112 ayat (1) Undang-Undang Narkotika	58
2. Ketiadaan Unsur <i>Mens Rea</i> Dalam Pasal 112 ayat (1) Undang-Undang Narkotika.	75
B. Implikasi Yuridis dari Kelemahan Formulasi yang Terdapat dalam Pasal 112 Undang-Undang Narkotika terhadap Penuntutan dan Pemidanaan Perkara Penyalahgunaan Narkotika Bagi Diri Sendiri	82

1. Implikasi Yuridis Kelemahan Formulasi Pasal 112 Undang-Undang Narkotika terhadap Penuntutan Perkara Penyalahgunaan Narkotika Bagi Diri Sendiri	82
2. Implikasi Yuridis Kelemahan Formulasi Pasal 112 Undang-Undang Narkotika terhadap Pemidanaan Perkara Penyalahgunaan Narkotika Bagi Diri Sendiri	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	112